

Nama : Aura Liyanti Fani

NPM : 2413031089

ANALISIS JURNAL

A. Identitas Jurnal

Judul jurnal : Pengembangan Media Pembelajaran Kartu UNO Sebagai Alat Evaluasi Pembelajaran Ekonomi di SMA

Penulis : Latifah Larassati dan Tejo Nurseto

Nama Jurnal : Jurnal Ekonomi & Pendidikan

Vol dan No : Vol.16, No. 1

Tahun Terbit : 2019

Fokus Penelitian : Pengembangan media pembelajaran sebagai alat evaluasi dalam pembelajaran ekonomi

B. Latar Belakang Penelitian

Latar belakang penelitian ini didasarkan pada permasalahan yang sering terjadi dalam proses evaluasi pembelajaran ekonomi di sekolah, yaitu penggunaan metode evaluasi yang masih bersifat konvensional dan monoton. Guru cenderung menggunakan soal pilihan ganda, esai, maupun isian tanpa adanya inovasi dalam penyajian evaluasi. Kondisi ini menyebabkan peserta didik merasa bosan, kurang termotivasi, bahkan mengalami kecemasan saat menghadapi evaluasi. Padahal, dalam Kurikulum 2013, pembelajaran dituntut untuk lebih aktif, kreatif, dan menyenangkan. Oleh karena itu, diperlukan inovasi dalam proses evaluasi pembelajaran agar tidak hanya berfungsi sebagai alat ukur hasil belajar, tetapi juga mampu meningkatkan keterlibatan dan minat siswa. Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti mengembangkan media kartu UNO sebagai alternatif alat evaluasi yang lebih menarik dan interaktif.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini berfokus pada dua hal utama, yaitu bagaimana proses pengembangan media pembelajaran kartu UNO sebagai alat evaluasi pembelajaran ekonomi serta bagaimana tingkat kelayakan media tersebut dalam mendukung proses evaluasi. Rumusan masalah ini menunjukkan bahwa penelitian tidak

hanya menekankan pada pembuatan produk, tetapi juga pada pengujian kualitas dan kelayakan produk tersebut sebelum digunakan dalam pembelajaran.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan media pembelajaran kartu UNO yang dapat digunakan sebagai alat evaluasi pembelajaran ekonomi serta untuk mengetahui tingkat kelayakan media tersebut dalam proses pembelajaran. Dengan kata lain, penelitian ini tidak hanya menghasilkan produk, tetapi juga menguji apakah produk tersebut efektif, praktis, dan layak digunakan oleh guru dan peserta didik.

E. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metodologi *research and development* (R&D) berbasis model ADDIE, yang mencakup lima tahapan, yaitu analisis, desain, development, implementasi, dan evaluasi. Pada tahap analisis, peneliti mengidentifikasi kebutuhan siswa dan permasalahan terkait penilaian pembelajaran. Selama tahap perancangan, materi pembelajaran berbasis kartu UNO yang memuat pertanyaan seputar ekonomi. Selanjutnya, pada tahap pengembangan, materi tersebut divalidasi oleh ahli materi, ahli media, dan praktisi pembelajaran. Tahap implementasi melibatkan uji coba materi kepada siswa, sedangkan tahap evaluasi menilai efektivitasnya. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan kuesioner, sedangkan data dianalisis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dan skala likert. Selain itu, penelitian ini menerapkan analisis butir soal untuk mengevaluasi kualitas pertanyaan yang terdapat dalam materi pembelajaran tersebut.

F. Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis kartu UNO layak digunakan sebagai instrumen evaluasi pembelajaran ekonomi. Hal ini diperkuat oleh hasil validasi dari para ahli materi, ahli media, dan guru yang semuanya memberikan penilaian sangat baik terhadap perangkat tersebut. Selain itu, uji coba yang dilakukan bersama siswa menghasilkan tanggapan yang sangat positif, siswa merasa proses penilaian lebih menarik dan tidak merasa bosan. Terakhir, hasil tes awal (pre-test) dan tes akhir (post-test) menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata siswa setelah penggunaan perangkat berbasis kartu UNO tersebut, yang membuktikan efektivitasnya dalam meningkatkan hasil belajar.

G. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, penerapan metode R&D (yang dipadukan dengan model ADDIE dapat dinilai sangat tepat karena selaras dengan tujuan pengembangan produk serta verifikasi efektivitasnya. Penggunaan kartu UNO sebagai instrumen evaluasi merupakan pendekatan inovatif yang mengintegrasikan unsur permainan ke dalam proses penilaian, pilihan ini mencerminkan konsep pedagogis modern yang mengutamakan pembelajaran aktif dan menarik. Selain itu, penggunaan data pre-test dan post-test memberikan nilai tambah bagi penelitian ini dengan menyajikan bukti empiris mengenai efektivitas instrumen tersebut. Akan tetapi, penelitian ini memiliki keterbatasan, seperti ukuran sampel yang kecil dan cakupan materi yang terbatas sehingga diperlukan pengembangan lebih lanjut untuk mengoptimalkan penggunaan instrumen tersebut.

H. Kelebihan penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa kelebihan, di antaranya adalah penggunaan metode penelitian yang sistematis dan terstruktur, adanya produk nyata berupa media pembelajaran, serta adanya pengukuran efektivitas melalui data pretest dan posttest. Selain itu, penelitian ini juga relevan dengan kebutuhan pembelajaran saat ini yang menuntut inovasi dalam proses evaluasi. Media yang dikembangkan juga terbukti mampu meningkatkan minat dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran.

I. Kekurangan Penelitian

Meskipun memiliki banyak kelebihan, penelitian ini juga memiliki beberapa kekurangan. Salah satunya adalah jumlah subjek penelitian yang masih terbatas sehingga hasil penelitian sulit digeneralisasikan. Selain itu, materi yang digunakan dalam media kartu UNO masih terbatas pada topik tertentu, sehingga belum mencakup keseluruhan materi ekonomi. Media yang dikembangkan juga masih berbasis cetak, sehingga kurang sesuai dengan perkembangan teknologi digital saat ini.

J. Kesimpulan

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa media pembelajaran kartu UNO dapat digunakan sebagai alat evaluasi pembelajaran ekonomi yang efektif, menarik, dan layak digunakan. Media ini tidak hanya mampu meningkatkan hasil belajar siswa, tetapi juga menciptakan suasana evaluasi yang lebih menyenangkan. Dengan demikian,

penelitian ini memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan inovasi evaluasi pembelajaran ekonomi.

K. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar guru dapat menggunakan media pembelajaran yang inovatif dalam proses evaluasi agar pembelajaran menjadi lebih menarik dan efektif. Selain itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan media serupa dalam bentuk digital serta memperluas cakupan materi dan jumlah subjek penelitian agar hasil penelitian lebih maksimal dan dapat diterapkan secara luas.